

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-559/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-559/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

22 Maret 2016/March 22, 2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari/ 31 Desember/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					
ASSET LANCAR					
Kas dan setara kas	2b,2c,2p,4	1.091.867	837.296	1.994.946	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2b,2p,10	1.725.625	2.311.295	2.320.295	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2b,2p,5	21.666.208	31.355.093	33.392.322	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2b,2p,6	1.165.923	1.435.491	759.023	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan - neto	2e,7	38.856.079	43.708.344	56.147.144	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	2b,2k,16a	5.835.859	7.618.332	8.884.702	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2f	594.161	449.814	322.223	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		70.935.722	87.715.665	103.820.655	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	2h,2i,9	233.838.691	241.552.985	247.865.205	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	2g,8	8.288.150	7.437.724	7.467.940	<i>Investment in properties - net</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2b,2p,5	95.058	119.077	50.565	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Estimasi tagihan pajak	2b,2k,16c	604.612	1.091.916	1.062.911	<i>Estimated claims tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap		310.671	1.372.769	332.029	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset lain-lain	2h,2p,11	947.961	1.024.490	1.098.136	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		244.085.143	252.598.961	257.876.786	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		315.020.865	340.314.626	361.697.441	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember ¹⁾ / December 31, 2014 ¹⁾	1 Januari/ 31 Desember ¹⁾ / January 1, 2014/ December 31, 2013 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	2p,13	6.382.123	25.848.761	29.075.717	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	2b,2p,14	12.672.591	17.328.302	24.228.072	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi	2b,2d,2p 15,28	2.479.393 31.756	2.566.616 26.657	3.405.011 49.605	Other payables Third parties Related parties
Beban akrual	2b,2l,2p,12	910.623	1.089.719	1.197.893	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2b,2j,2p	419.072	420.706	351.547	Short-term employees benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka		211.781	195.424	180.327	Unearned revenue
Utang pajak	2b,2k,16b	273.234	88.781	84.730	Taxes payable
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	2p	-	-	6.000.000	Current maturities of long-term loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		23.380.573	47.564.966	64.572.902	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja	2b,2j,17,30	3.136.871	2.960.243	1.945.097	Employees benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	2k,16e	3.126.567	3.124.218	3.626.849	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.263.438	6.084.461	5.571.946	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		29.644.011	53.649.427	70.144.848	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share	
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	18	290.705.453	290.705.453	Authorized, issued and fully paid	
Tambahan modal disetor	2m,19	(191.119)	(191.119)	4,823,076,400 shares -	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	2r	241.158	241.158		Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Saldo laba (defisit), (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011)	2r,30	(5.378.638)	(4.090.293)	797.101	Retained earnings (deficit), (deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO		285.376.854	286.665.199	291.552.593	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		315.020.865	340.314.626	361.697.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 30)

¹⁾ As restated (Note 30)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}
PENJUALAN	184.645.789	21,20	281.414.730
BEBAN POKOK PENJUALAN	181.756.704	21,7,9,11,21	280.981.402
LABA BRUTO	2.889.085		433.328
			GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.966.129)	21,9,22	(2.493.672)
Beban umum dan administrasi	(2.541.506)	21,9,23,30	(2.560.318)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	661.324	2p,5	240.995
Klaim kepada asuransi	596.245		99.079
Penalti dari pelanggan	197.700		13.521
Klaim kepada pemasok	60.175		94.151
Beban penyusutan properti investasi	(30.215)	2g,8	(30.215)
Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi	(469.835)	2b	(102.865)
Surat ketetapan kurang bayar/tagihan pajak	(200.041)	16f	-
Penghasilan sewa	470.627		434.281
Pajak final atas penghasilan sewa	(47.063)	2k	(43.428)
Lain-lain - neto	109.808		(68.791)
	(3.158.910)		(4.417.262)
RUGI USAHA	(269.825)		(3.983.934)
			LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	47.766		48.986
Pajak final atas penghasilan bunga	(9.537)	2k	(9.775)
Beban keuangan	(435.483)		(1.133.040)
			LOSS BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(667.079)		(5.077.763)
			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.634.800)		(4.575.132)
			LOSS FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 30)

^{*)} As restated (Note 30)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{a)}	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	346.455		(312.262)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	16e	-	Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	346.455		(312.262)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.288.345)		(4.887.394)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,0003)	20,29	(0,0009)	BASIC LOSS PER SHARE

^{a)} Disajikan kembali (Catatan 30)

^{a)} As restated (Note 30)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi <i>Excess of increment of net assets resulting from quasi reorganization</i>	Saldo laba (defisit)*/ <i>Retained earnings (deficit)*</i>	Ekuitas, neto/ <i>Equity, net</i>	
Saldo tanggal 31 Desember 2013/1 Januari 2014 disajikan sebelumnya	290.705.453	(191.119)	241.158	1.599.472	292.354.964	<i>Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014 as previously presented</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Catatan 30)	-	-	-	(802.371)	(802.371)	<i>Remeasurement of defined benefit plan (Note 30)</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2013/1 Januari 2014 disajikan kembali (Catatan 30)	290.705.453	(191.119)	241.158	797.101	291.552.593	<i>Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014 as restated (Note 30)</i>
Rugi tahun berjalan 2014 disajikan kembali (Catatan 30)	-	-	-	(4.575.132)	(4.575.132)	<i>Loss for the year 2014 as restated (Note 30)</i>
Kerugian komprehensif lain disajikan kembali (Catatan 30)	-	-	-	(312.262)	(312.262)	<i>Other comprehensive loss as restated (Note 30)</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali (Catatan 30)	290.705.453	(191.119)	241.158	(4.090.293)	286.665.199	<i>Balance as of December 31, 2014 as restated (Note 30)</i>
Rugi tahun berjalan 2015	-	-	-	(1.634.800)	(1.634.800)	<i>Loss for the year 2015</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	346.455	346.455	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2015	290.705.453	(191.119)	241.158	(5.378.638)	285.376.854	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

*) Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011/Deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	194.358.693		283.624.442	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(156.968.879)		(251.850.414)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(631.557)		(4.349.368)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(8.916.050)		(8.891.728)	Payments to employees
Kas yang Diperoleh dari operasi	27.842.207		18.532.932	Cash Provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	38.229		39.211	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1.012.600)	16c	(693.859)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari pajak penghasilan badan	562.478	16f	812.516	Refund of corporate income taxes
Pembayaran bunga pinjaman	(255.933)	13	(976.920)	Payments for interest loan
Pembayaran administrasi bank	(179.550)		(156.120)	Payments for bank charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.994.831		17.557.760	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi	(880.641)	8	-	Acquisitions of property investment
Penambahan aset tetap	(6.082.310)	9	(8.115.685)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(310.671)		(1.372.769)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.273.622)		(9.488.454)	Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(20.000.000)	13	(5.000.000)	Payments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-		(6.000.000)	Payments of long-term loans
Penambahan pinjaman jangka pendek	6.382.123	13	5.000.000	Proceeds from short-term loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.617.877)		(6.000.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.103.332		2.069.306	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(5.011.465)		(7.080.771)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.091.867		(5.011.465)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari: Kas dan bank Cerukan	1.091.867	4 13	837.296 (5.848.761)	Cash and cash equivalents are as follows: <i>Cash on hand and in banks Overdraft</i>
Neto	1.091.867		(5.011.465)	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh BKPM dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7,994,936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment has been approved by BKPM in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment has also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 4 Juni 2015, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan OJK yang berlaku, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association has been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was documented in Deed No. 5 dated June 4, 2015, on the adjustment of the Articles of Association with the applicable OJK regulation, made by Notary Aulia Taufani, S.H.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938146.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *Polyester chips, staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga dieksport ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 dari A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.500.000.000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0938146.AH.01.02 Tahun 2015 dated June 26, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engage in the manufacture of polyester chips, staple fiber and filament yarn and sale and markets those products.

There is no direct and ultimate parent because no one directly controlling the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

On February 26, 1980, the Company's shares totaling 1,100,000 with a total par value of Rp4,565,000,000 were officially listed and offered to the public through the Stock Exchange in Indonesia.

Based on Minutes of the General Meeting of Stockholders' held on September 17, 1990, as notarized in the Notarial Deed No. 41 of A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, the stockholders approved, among others, the change in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000. This change has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 dated October 20, 1990. After the distribution of bonus shares and the stock split on November 26, 1990, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares with a total par value of Rp5,500,000,000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695-HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000. Oleh karenanya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

In 1993, the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan, thereby increasing the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia to 6,440,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders' held on June 24, 1997, as covered by Deed No. 23 of Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., the stockholders approved, among others, the increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These changes have been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-5695-HT.01.04.Th.97 dated June 27, 1997. Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' mentioned above, on July 28, 1997, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.

In the Extraordinary General Meeting of Stockholders' held on August 20, 1997, as covered by the Deed No. 22 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders' held on March 31, 2000, as covered by Notarial Deed No. 20 of Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved to increase the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000. During the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on September 4, 2000, as covered by Notarial Deed No. 2 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000. As the consequence, effective on September 22, 2000, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 5 Juni 2014 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. No. 16, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015 dan 2014

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris/	Syamsir Siregar
Komisaris Independen	Afandi Hermawan
Komisaris	Muljadi Budiman

Direksi:

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur Independen	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Thomas Lee
Direktur	Bambang Prayitno

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0074/TFCO/COR-SEC/VI/2014 tanggal 5 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015 dan 2014

Ketua	Syamsir Siregar
Anggota	Vonny Sulaimin
Anggota	Hung Hung Natalya

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, based on the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed dated June 5, 2014 of notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn. No. 16 are as follows:

December 31, 2015 and 2014

Board of Commissioners:	
President Commissioner/	
Independent Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	

Board of Directors:

President Director	
Independent Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0074/TFCO/COR-SEC/VI/2014 dated June 5, 2014 are as follows:

December 31, 2015 and 2014

Chairman	
Member	
Member	

The establishment of the Company's Audit Committee has been done in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 of "Establishment and Guidelines of Audit Committee".

As of December 31, 2015 and 2014, the Corporate Secretary of the Company is Dhira Yudini Marunduh based on the Board of Directors Decision Letter No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013, dated April 2, 2013.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015, dan pada tanggal 31 Desember 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Erick Krisnady berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0182/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tanggal 17 November 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.138 dan 1.172 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Batepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Batepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja, based on the Board of Directors Decision Letter No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 dated April 16, 2015, and as of December 31, 2014, the Company's Internal Audit task Force Head is Erick Krisnady, based on the Board of Directors Decision Letter No. 0182/TFCO/COR-SEC/XI/2011 dated November 17, 2011.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 1,138 and 1,172 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements are presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which was effective on January 1, 2015.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	0,00007
Euro Eropa	1,09350
Yen Jepang	0,00831
Dolar Singapura	0,70721

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows were prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency.

All figures in the financial statements are stated in United States Dollar unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar issued by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2014		Rupiah
Rupiah	0,00008		European Euro
Euro Eropa	1,21600		Japanese Yen
Yen Jepang	0,00837		Singapore Dollar
Dolar Singapura	0,75729		

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

Overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to sell.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Investment in Properties

Investment in properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than be used or sale in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment in properties are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment in properties in accordance with SFAS No. 16 "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<i>Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)</i>	
Bangunan	14 - 48	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	15 - 40	<i>Building structures</i>
Mesin dan peralatan	10 - 35	<i>Machineries and equipments</i>
Alat pengangkutan	8 - 15	<i>Transportation equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in Properties (continued)

Cost includes the cost of replacing part of an existing investment in properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment in properties.

Investment in properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment in properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment in properties are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment in properties for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment in properties for land is not depreciated.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Land are stated at cost and not depreciated.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan Perusahaan, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2q).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

Effective on January 1, 2015, the Company implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The implementation of the SFAS has no impact to the financial position and performance of the Company except for the related disclosures of accounting policies.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2q).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya (THR) dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Employees Benefit

Effective on January 1, 2015, the Company implemented SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, THR allowances and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan

The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) *Actuarial gains and losses.*
- (ii) *Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).*
- (iii) *The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesongan diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

k. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employees Benefit (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

k. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company's implemented SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The implementation of the SFAS affect presentation only and have no impact on the financial position performance of the Company.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Tambahan Modal Disetor

Biaya emisi saham dikurangkan langsung dari hasil emisi saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dan disajikan pada bagian ekuitas.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Additional Paid-in Capital

Stock issuance costs are offset directly from the proceeds of the issuance of stock in connection with Limited Public Offering II and presented as part of equity.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

o. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, The Company's implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Company's implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, The Company's implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposit and other assets, which are classified as loans and receivables.

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale investments.

Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan pelanggan telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Financial assets are derecognized when (continued):

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

- Receivables are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the customers has ceased to exist. Uncollectible receivables are written off against the related allowance for impairment losses.

2. Financial liabilities

The financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loan and short-term employees benefit liability, which are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition

Financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measures using the effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of financial assets

At the end of each reporting periods, the Company assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether there is an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, they include the assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the loss amount is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan pernyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihuan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihuan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance account and the loss amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Fair Value Measurement

Effective on January 1, 2015, The Company's implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

r. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166,569,248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset-neto sebesar AS\$166,810,406, dan selisihnya sebesar AS\$241,158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset dalam rangka kuasi reorganisasi".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

r. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 recorded in equity in statement of financial position as "Excess of revaluation increment of assets resulting from quasi reorganization".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas rencana kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

s. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Quasi Reorganization (continued)

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized under deed No. 147 of the same date of notary Andalia Farida, S.H., M.H. the shareholders approved in principle the quasi reorganization plan of the Company as of June 30, 2011.

s. Changes in accounting policies and disclosures

The Company has applied the accounting standards on January 1, 2015, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment for the Company's ability to continue as a going concern and satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2p.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2q.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying value of trade receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets (continued)

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 9.

Employees benefit liability

The determination of the employees benefit liability is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized directly in the profit or loss as and when they occurred.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees benefit and net employees benefit expense.

The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Estimates of income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimates of income tax is disclosed in Note 16c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

The deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of investment in properties is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment properties (building) to be 20 years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment in properties are disclosed in Note 8.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 7.

Impairment of fixed assets

An impairment exists when the carrying value of fixed asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	5.147	2.331	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.784	14.169	United States Dollar
Euro Eropa	935	888	European Euro
Yen Jepang	317	295	Japanese Yen
Dolar Singapura	72	77	Singapore Dollar
	8.255	17.760	
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	444.368	-	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta	49.602	488.040	UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	38.956	51.255	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	8.859	90.207	PT Bank Permata Tbk
	541.785	629.502	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	492.006	140.390	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.243	760	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	3.278	25.721	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta	173	14.781	UFJ, Ltd., Jakarta
	502.700	181.652	
Euro Eropa			European Euro
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta	38.282	8.207	UFJ, Ltd., Jakarta
	38.282	8.207	
Yen Jepang			Japanese Yen
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta	845	175	UFJ, Ltd., Jakarta
	845	175	
	1.083.612	819.536	
Total	1.091.867	837.296	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	21.694.947	33.283.577	United States Dollar
Rupiah	4.903.395	3.792.929	Rupiah
Euro Eropa	132.073	193.872	European Euro
	26.730.415	37.270.378	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.064.207)	(5.915.285)	Allowance for impairment losses
Neto	21.666.208	31.355.093	Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	950.576	1.190.771	Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(855.518)	(1.071.694)	Allowance for impairment losses
Neto	95.058	119.077	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Teijin Frontier Co. Ltd.	3.174.043	3.381.233	Teijin Frontier Co. Ltd.
PT World Yamatex Spinning Mills	2.143.441	3.134.519	PT World Yamatex Spinning Mills
PT Prima Buanatex	1.978.649	2.109.428	PT Prima Buanatex
PT Superbtex	1.738.424	878.407	PT Superbtex
PT Tawekal Megah Laksana	1.583.286	1.600.106	PT Tawekal Megah Laksana
PT Lotus Indah Textile Industry	1.526.048	1.668.052	PT Lotus Indah Textile Industry
PT Yans Manunggal Jaya	1.081.058	1.335.466	PT Yans Manunggal Jaya
PT Daliatex Kusuma	754.272	733.274	PT Daliatex Kusuma
Teijin Frontier (USA)	698.868	32.886	Teijin Frontier (USA)
PT Central Georgette Nusantara	666.174	448.426	PT Central Georgette Nusantara
Lainnya	12.336.728	23.139.352	Others
Total	27.680.991	38.461.149	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.919.725)	(6.986.979)	Allowance for impairment losses
Neto	21.761.266	31.474.170	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables granted to customers are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	17.364.580	25.415.574	Current
Lewat tempo			Already due
1 - 30 hari	3.292.417	3.697.855	1 - 30 days
31 - 60 hari	392.334	1.573.698	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.165	910.864	61 - 90 days
91 - 360 hari	1.087.083	343.918	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	5.497.412	6.519.240	Over 360 days
	27.680.991	38.461.149	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.919.725)	(6.986.979)	Allowance for impairment losses
Neto	21.761.266	31.474.170	Net

Aging analysis of trade receivables are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	6.986.979	7.227.974	<i>Beginning balance</i>
Pemulihian penyisihan selama tahun berjalan	(661.324)	(240.995)	<i>Recovery of provision during the year</i>
Penghapusanbukan selama tahun berjalan	(405.930)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	5.919.725	6.986.979	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Analisa piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	1.103.425	1.313.562	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	62.498	114.695	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	-	7.234	<i>Japanese Yen</i>
Total	1.165.923	1.435.491	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the assessment of the status of the trade receivables, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

Trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

Analysis of other receivables based on currencies are as follows:

The Company's management believes that the outstanding other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is considered necessary as of December 31, 2015 and 2014.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Barang jadi	23.370.250	25.457.250	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	382.944	561.181	<i>Work in process</i>
Bahan baku	3.097.163	4.639.094	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	10.059.720	10.877.612	<i>Supplies</i>
Barang <i>intermediate</i>	4.511.608	4.578.883	<i>Intermediate products</i>
 Persediaan dalam perjalanan	 41.421.685	 46.114.020	<i>Inventories in transit</i>
Total	43.502.829	49.597.819	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(4.646.750)	(5.889.475)	<i>Less allowance for obsolescence and decline in market value</i>
 Neto	 38.856.079	 43.708.344	<i>Net</i>

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal (Pemulihan) penyisihan tahun berjalan	5.889.475 (1.242.725)	2.744.789 3.144.686	<i>Beginning balance (Recovery) provision for the year</i>
Saldo akhir	4.646.750	5.889.475	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2015 (periode dari tanggal 30 Juni 2015 sampai tanggal 30 Juni 2016) dan tahun 2014 (periode dari tanggal 30 Juni 2014 sampai tanggal 30 Juni 2015) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$35.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2015 (period from June 30, 2015 until June 30, 2016) and the year 2014 (period from June 30, 2014 until June 30, 2015) under certain blanket policies amounting to US\$35,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Persediaan dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Tanah	7.819.863	6.939.222	Land
Bangunan	604.250	604.250	Building
	8.424.113	7.543.472	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(135.963)	(105.748)	Building
	8.288.150	7.437.724	
Nilai Buku Neto			<u>Net Book Value</u>

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan diatasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk didalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar AS\$30.215 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi tidak dijadikan dijaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Investment in properties consists of land with an area of 11,267 square meters including building of 2,869 square meters which is located in Surabaya. The investment in properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,215 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the investment properties are not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

9. ASET TETAP

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	67.754.317	-	-	390.141	68.144.458	Buildings
Prasarana bangunan	7.201.437	-	-	389.441	7.590.878	Building structures
Mesin dan peralatan	491.396.266	-	2.638.280	9.447.803	498.205.789	Machineries and equipments
Alat pengangkut	1.924.374	114.609	58.462	-	1.980.521	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	12.512.896	29.247	3.612	185.868	12.724.399	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	7.079.379	7.311.223	-	(10.413.253)	3.977.349	Construction in progress
	723.256.434	7.455.079	2.700.354	-	728.011.159	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	42.669.170	3.994.609	-	-	46.663.779	Buildings
Prasarana bangunan	6.230.422	205.718	-	-	6.436.140	Building structures
Mesin dan peralatan	421.177.645	10.185.347	2.628.966	-	428.734.026	Machineries and equipments
Alat pengangkut	1.529.554	214.832	58.462	-	1.685.924	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	10.096.658	559.458	3.517	-	10.652.599	Furniture, fixtures and office equipments
	481.703.449	15.159.964	2.690.945	-	494.172.468	
Nilai Buku Neto					233.838.691	<u>Net Book Value</u>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	-	Land
Bangunan	66.802.893	-	-	951.424	Buildings
Prasarana bangunan	7.201.437	-	-	-	Building structures
Mesin dan peralatan	487.943.765	-	-	3.452.501	Machineries and equipments
Alat pengangkut	1.882.511	41.863	-	-	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	12.189.587	323.309	-	-	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	3.400.762	8.082.542	-	(4.403.925)	Construction in progress
	714.808.720	8.447.714	-	-	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	38.704.348	3.964.822	-	-	Buildings
Prasarana bangunan	6.034.356	196.066	-	-	Building structures
Mesin dan peralatan	411.291.839	9.885.806	-	-	Machineries and equipments
Alat pengangkut	1.330.304	199.250	-	-	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	9.582.668	513.990	-	-	Furniture, fixtures and office equipments
	466.943.515	14.759.934	-	-	
Nilai Buku Neto	247.865.205				Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar AS\$15.159.964 dan AS\$14.759.934 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 21, 22 dan 23).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk uang muka pembelian aset tetap yang telah dibayar pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar AS\$1.372.769 dan AS\$332.029.

Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$10.413.253 dan AS\$4.403.925.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$15,159,964 and US\$14,759,934 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Notes 21, 22 and 23).

The additional fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014, including advances for purchase of fixed assets that paid last year amounting to US\$1,372,769 and US\$332,029, respectively.

In 2015 and 2014, reclassification of fixed assets from construction in progress amounted to US\$10,413,253 and US\$4,403,925, respectively.

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipments	64%	3.801.680	November 2016/November 2016
Bangunan/Buildings	70	166.008	September 2016/September 2016
Prasarana Bangunan/Building structures	90	747	Mei 2016/May 2016
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipments	95	8.914	April 2016/April 2016
Total		3.977.349	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipments</i>	85%	6.641.834	Mei 2015/May 2015
Bangunan/ <i>Buildings</i>	80	5.541	Juni 2015/June 2015
Prasarana Bangunan/ <i>Building structures</i>	70	251.624	September 2015/September 2015
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Furniture, fixtures and office equipments</i>	73	180.380	Agustus 2015/August 2015
Total		7.079.379	

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$483 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Tanah seluas 74.810 meter persegi serta bangunan diatasnya, dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 13).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing bernilai AS\$145.956.716 dan AS\$8.496.221, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing bernilai AS\$111.465 dan AS\$9.422. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$255,2 juta dan AS\$263,9 juta kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipments</i>	85%	6.641.834	Mei 2015/May 2015
Bangunan/ <i>Buildings</i>	80	5.541	Juni 2015/June 2015
Prasarana Bangunan/ <i>Building structures</i>	70	251.624	September 2015/September 2015
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Furniture, fixtures and office equipments</i>	73	180.380	Agustus 2015/August 2015
Total		7.079.379	

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build and Use the Building ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiry date (Note 11).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$483 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Land area of 74,810 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 13).

Taxable value of landrights and buildings owned by the Company as of December 31, 2015 amounted to US\$145,956,716 and US\$8,496,221, respectively, while on December 31, 2014 amounted to US\$111,465 and US\$9,422, respectively. The Company's management believes other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$255.2 million and US\$263.9 million, respectively, to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

The Company's Management believes that there is no impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2015 and 2014.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusbukuan atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa depan. Pada tahun 2015, total biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang dihapusbukukan masing-masing sebesar AS\$2.700.354 dan AS\$2.690.945. Sisa nilai buku yang telah dihapusbuku dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk atas penerbitan bank garansi kepada penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya masing-masing sampai dengan tanggal 30 April 2016 dan 30 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 penerbitan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar AS\$1.725.625.

Pada tanggal 31 Desember 2014 penerbitan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Gagas Energi Indonesia masing-masing sebesar AS\$2.147.103 dan AS\$164.192.

Tingkat suku bunga rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	6,750%	3,875%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,300	0,500	United States Dollar

11. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Hak atas tanah - neto	625.970	699.616	Land rights - net
Keanggotaan atas golf	246.074	248.689	Golf membership
Deposit atas listrik	73.633	73.633	Electricity deposit
Deposit atas perangkat lunak	1.739	2.007	Software deposit
Deposit atas keamanan	545	545	Security deposit
Total	947.961	1.024.490	Total

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management decided to write-off parts of existing fixed assets since those fixed assets have become obsolete and have no future economic benefits. During 2015, the total acquisition cost and accumulated depreciation which are written-off amounted to US\$2,700,354 and US\$2,690,945, respectively. The remaining net book value was charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS

The restricted time deposits are time deposits which are pledged by the Company to PT Bank Central Asia Tbk for the issuance of bank guarantee to over gas purchase agreement. As of December 31, 2015 and 2014 these time deposits are restricted until April 30, 2016 and April 30, 2015, respectively.

As of December 31, 2015, the issuance of bank guarantee to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounting to US\$1,725,625.

As of December 31, 2014, the issuance of bank guarantee to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Gagas Energi Indonesia amounting to US\$2,147,103 and US\$164,192, respectively.

The annual average interest rates as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$73.646 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 21).

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349	Land rights
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1.583.379)	(1.509.733)	Less: Accumulated amortization
Total	625.970	699.616	Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

12. ACRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Gas	747.551	823.143	Gas
Listrik	113.072	165.528	Electricity
Jasa profesional	50.000	50.000	Professional fees
Bunga pinjaman	-	51.048	Interest loan
Total	910.623	1.089.719	Total

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Fasilitas cerukan PT Bank Central Asia Tbk	-	5.848.761	Overdraft facility PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas jangka pendek PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mizuho Indonesia	6.382.123	5.000.000	Short-term facilities PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mizuho Indonesia
Total	6.382.123	25.848.761	Total

Kisaran suku bunga adalah sebagai berikut:

The annual interest rates ranging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	3,31% - 4,50%	2,27% - 4,50%

Selama tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayarkan biaya bunga bank masing-masing sebesar AS\$255.933 dan AS\$976.920.

In 2015 and 2014, the Company paid interest expense amounting to US\$255,933 and US\$976,920, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan) tidak melebihi AS\$15.000.000 dan fasilitas *time loan revolving* sebesar AS\$8.000.000 (dilunasi pada tanggal 22 Januari 2015) untuk keperluan modal kerja.

Pada tahun 2015, pinjaman di atas mengalami perubahan dan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 sesuai SPPK No.10720/GBK/2015 tanggal 28 September 2015, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan) tidak melebihi AS\$15.000.000 untuk keperluan modal kerja dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak melebihi AS\$20.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga Libor 1 bulan + 2,5%.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7 dan 9).

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 577/MA/MHZ/1012 tanggal 11 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar AS\$20.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$5.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 780/AMD/MZH/0714 tanggal 21 Juli 2014, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2015 dan dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik (Catatan 9). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2015.

14. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	4.463.010	5.769.502	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	2.743.864	3.465.540	PT BP Petrochemicals Indonesia
PT Mitsubishi Corporation Japan	1.232.719	2.105.580	PT Mitsubishi Corporation Japan
Mitsui & Co., Ltd, Tokyo	854.110	426.000	Mitsui & Co., Ltd, Tokyo
PT Marubeni Indonesia	821.368	1.331.457	PT Marubeni Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	708.988	523.972	Toyota Tsusho Corporation, Japan
PT Mineratama Prima Abadi	354.487	437.385	PT Mineratama Prima Abadi
PT Alkindo Naratama	162.764	142.276	PT Alkindo Naratama
PT Matsumotoyushi Indonesia	137.986	44.791	PT Matsumotoyushi Indonesia
PT Kemilau Indah Permana	133.213	117.335	PT Kemilau Indah Permana
Lainnya	1.060.082	2.964.464	Others
Total	12.672.591	17.328.302	Total

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Accordance with the Loan Agreement No.10 dated June 5, 2014, the Company obtained local credit facility (overdraft) that does not exceed US\$15,000,000 and time loan revolving amounting to US\$8,000,000 (settled on January 22, 2015) for working capital requirement.

In 2015, this facility was changed and extended until June 30, 2016 in accordance with SPPK No. 10720/GBK/2015 dated September 28, 2015, that the Company obtained local credit facility (overdraft) that does not exceed US\$15,000,000 for working capital requirement and *Usance Payable at Sight* (UPAS) that does not exceeded US\$20,000,000 with maximal period 180 days and interest rate Libor 1 month + 2.5%.

This facility is secured by land and factory, machineries and equipments, inventories and trade receivables (Notes 5, 7 and 9).

PT Bank Mizuho Indonesia

In accordance with the Loan Agreement No. 577/MA/MHZ/1012 dated October 11, 2012, the Company obtained revolving loan facility amounting to US\$20,000,000 for working capital requirement. As of January 21, 2014, the Company settled loan facility amounting to US\$5,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 780/AMD/MZH/0714 dated July 21, 2014, revolving loan facility was extended until July 21, 2015 and secured by land and factory (Note 9). This facility was settled on April 23, 2015 by the Company.

14. TRADE PAYABLES

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	9.806.431	13.647.582	United States Dollar
Rupiah	2.157.172	3.155.974	Rupiah
Yen Jepang	708.988	524.746	Japanese Yen
Total	12.672.591	17.328.302	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Belum jatuh tempo	12.259.617	16.842.976	Current
Lewat tempo			Already due
1 - 30 hari	23.449	464.722	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.490	9.523	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.028	9.407	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	379.007	1.674	Over 90 days
Total	12.672.591	17.328.302	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Aging analysis of trade payables are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	1.595.467	1.647.273	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	587.957	580.534	United States Dollar
Yen Jepang	287.609	309.032	Japanese Yen
Euro Eropa	8.360	29.777	European Euro
	2.479.393	2.566.616	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah	31.756	26.657	Rupiah
Total	2.511.149	2.593.273	Total

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	4.807	6.459	Article 4 (2)
Pasal 21	55.536	63.043	Article 21
Pasal 23	12.907	13.625	Article 23
Pasal 26	34.695	2.699	Article 26
Pajak pertambahan nilai	165.289	2.955	Value-added tax
Total	273.234	88.781	Total

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between loss before income tax (expense) benefit, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014*)	
Rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(667.079)	(5.077.763)	<i>Loss before income tax (expense) benefit in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	523.080	702.886	Employees benefit liability
Beban penyusutan (Pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	27.426	2.047.346	Depreciation expense (Recovery) allowance for obsolescence and decline in market value of inventories
Pemulihan penyisihan penurunan nilai dan penghapus bukuan piutang usaha	(1.242.725)	3.144.686	Recovery of impairment losses and write-off of trade receivables
Amortisasi hak atas tanah	(1.067.254)	(240.995)	Amortization of land rights
	(36.820)	(36.820)	
	(1.796.293)	5.617.103	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban penyusutan atas revaluasi	6.103.116	3.703.686	Depreciation expense of revaluation
Penghapusbukuan piutang usaha	405.930	-	Write-off of trade receivables
Surat ketetapan kurang bayar/tagihan pajak	200.041	-	Tax assessment and collection letters
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	75.252	215.935	Salaries, wages and other benefits
Sumbangan	29.258	39.117	Donation
Sewa	20.877	19.529	Rent
Telepon dan komunikasi	11.066	13.070	Telephone and communication
Alat tulis dan perlengkapan kantor	122	12.599	Stationery and office supplies

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014*)</i>	
<u>Beda tetap (lanjutan):</u>			<u>Permanent differences (continued):</u>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(423.564)	(390.853)	Rent
Bunga jasa giro dan deposito berjangka	(38.229)	(39.211)	Interest income of current accounts and time deposit
Lain-lain	(59.010)	16.833	Others
	6.324.859	3.590.705	
Estimasi penghasilan kena pajak	3.861.487	4.130.045	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal, saldo awal tahun	(3.430.072)	(17.824.180)	<i>Accumulated tax losses carried forward, beginning of year</i>
Rugi fiskal yang kadaluarsa	-	10.264.063	<i>Expired tax losses carried forward</i>
Koreksi oleh kantor pajak	3.430.072	-	<i>Correction by tax office</i>
Akumulasi rugi fiskal, saldo akhir	-	(3.430.072)	<i>Accumulated tax losses carried forward, ending balance</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 30)

*) As restated (Note 30)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

*The details of estimated claims for tax refund
are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Estimasi penghasilan kena pajak	3.861.487	-	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini	965.372	-	<i>Current tax expense</i>
<u>Pajak penghasilan dibayar di muka:</u>			<u>Prepaid income taxes:</u>
Pajak penghasilan pasal 22	1.011.327	692.684	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.273	1.175	<i>Income tax article 23</i>
	1.012.600	693.859	
Tagihan pajak	47.228	693.859	<i>Claim for tax refund</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		<i>Estimated claims for tax refund:</i> Year 2015 - Year 2014 - Year 2013 - <i>Impact of foreign exchange</i>
	2015	2014	
Estimasi tagihan pajak:			
- Tahun 2015	47.228	-	
- Tahun 2014	693.859	693.859	
- Tahun 2013	-	562.478	
Efek selisih kurs	(136.475)	(164.421)	
Total	604.612	1.091.916	Total

Rincian rugi fiskal berdasarkan tahun pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		<i>Accumulated tax losses carried forward, ending balance</i>
	2015	2014	
Tahun 2013	-	3.430.072	<i>Year 2013</i>
Akumulasi rugi fiskal, saldo akhir	-	3.430.072	

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat dimanfaatkan untuk mengompensasi laba fiskal hingga lima tahun setelah tahun dimana rugi fiskal terjadi, namun berdasarkan hasil pemeriksaan pajak penghasilan untuk tahun 2013, rugi fiskal tersebut tidak disetujui oleh kantor pajak (Catatan 16f).

Estimasi rugi fiskal tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sampai dengan tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2015 kepada KPP. Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2015 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2015 di atas.

The details of tax losses based on their respective fiscal year are as follows:

Under the Indonesian taxation laws, tax losses, may be carried forward and utilized to offset taxable income for up to five years after the year in which the tax loss occurred, however, based on the result of the tax assessment for the fiscal year 2013, tax losses were not approved by the tax office (Note 16f).

Estimated fiscal loss in 2014 are consistent with Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the Tax Office (KPP).

Up to March 22, 2016, the Company has not yet reported its SPT for 2015 to the Tax Office. However, the bases for reporting for 2015's SPT will be in accordance with the estimated taxable income for 2015 above.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dari rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan (beban) manfaat pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2015	2014*)	
Rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		(667.079)	(5.077.763)	<i>Loss before income tax (expense) benefit in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	166.770	1.269.441		<i>The applicable tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.581.215)	(897.676)		<i>Tax effect of permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	446.724	2.696.883		<i>Deferred tax asset not recognized</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	-	(2.566.017)		<i>Expired tax losses</i>
 (Beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	 (967.721)	 502.631		<i>Income tax (expense) benefit in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 30)

*) As restated (Note 30)

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The details of income tax (expense) benefit are
as follows:*

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2015	2014	
Beban pajak kini		(965.372)	-	<i>Current tax expense</i>
(Beban) manfaat pajak tangguhan		(2.349)	502.631	<i>Deferred Income tax benefit (expense)</i>
 (Beban) manfaat pajak penghasilan	 (967.721)	 502.631		<i>Income tax (expense) benefit</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Akumulasi rugi fiskal	857.518	857.518	Accumulated tax losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.479.932	1.746.745	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.161.689	1.472.370	Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories
Liabilitas imbalan kerja	592.173	461.403	Employees benefit liability
Pengukuran kembali program imbalan pasti	192.045	278.658	Remeasurement of defined benefit plan
Total	4.283.357	4.816.694	Total
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(4.283.357)	(4.816.694)	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	Deferred tax assets - net
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	(2.928.651)	(2.935.507)	Fixed assets
Hak atas tanah	(197.916)	(188.711)	Land rights
Total	3.126.567	3.124.218	Total
Liabilitas pajak tangguhan	3.126.567	3.124.218	Deferred tax liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas serta manfaat dari rugi fiskal yang dapat digunakan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Manajemen Perusahaan membentuk penyisihan atas seluruh aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena berdasarkan evaluasi manajemen, aset pajak tangguhan tersebut besar kemungkinan tidak dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities and the carry forward benefits of net loss carryover.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The Company's management has fully provided for valuation allowance on the deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014, because based on management's evaluation, the deferred tax assets will probably not be realized.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities - net

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 22 Desember dan 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)	
SKPKB PPN No.00107/207/11/092/15	38.490.678	38.490.678	TAL VAT No.00107/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00108/207/11/092/15	6.443.610	6.443.610	TAL VAT No.00108/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00109/207/11/092/15	23.252.247	23.252.247	TAL VAT No.00109/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00110/207/11/092/15	31.475.199	31.475.199	TAL VAT No.00110/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00111/207/11/092/15	20.591.449	20.591.449	TAL VAT No.00111/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00112/207/11/092/15	9.911.997	9.911.997	TAL VAT No.00112/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00113/207/11/092/15	53.378.249	53.378.249	TAL VAT No.00113/207/11/092/15
SKPKB PPN No.00114/207/11/092/15	2.360.160	2.360.160	TAL VAT No.00114/207/11/092/15
SKPKB PPh Pasal 26 No.90001/204/11/415/15	323.379.633	155.222.224	TAL Article 26 No.90001/204/11/415/15
SKPKB PPh Pasal 21 No.90002/201/11/415/15	1.887.451	905.976	TAL Article 21 No.90002/201/11/415/15
STP PPN No.00059/107/11/092/15	-	62.182.034	TCL VAT No.00059/107/11/092/15
STP PPN No.00060/107/11/092/15	-	82.253.127	TCL VAT No.00060/107/11/092/15
STP PPN No.00061/107/11/092/15	-	16.995.381	TCL VAT No.00061/107/11/092/15
STP PPN No.00062/107/11/092/15	-	73.608.460	TCL VAT No.00062/107/11/092/15
STP PPN No.00063/107/11/092/15	-	17.509.366	TCL VAT No.00063/107/11/092/15
STP PPN No.00064/107/11/092/15	-	48.838.445	TCL VAT No.00064/107/11/092/15
STP PPN No.00065/107/11/092/15	-	10.864.926	TCL VAT No.00065/107/11/092/15
STP PPN No.00066/107/11/092/15	-	13.147.014	TCL VAT No.00066/107/11/092/15
STP PPN No.00067/107/11/092/15	-	15.159.795	TCL VAT No.00067/107/11/092/15
STP PPN No.00068/107/11/092/15	-	16.413.919	TCL VAT No.00068/107/11/092/15
STP PPN No.00069/107/11/092/15	-	9.229.083	TCL VAT No.00069/107/11/092/15
STP PPN No.00070/107/11/092/15	-	57.466.122	TCL VAT No.00070/107/11/092/15
Total	511.170.673	765.699.461	Total
Total ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	37.055	55.506	Total in United States Dollar equivalent

STP PPN dan SKPKB PPh Pasal 26 tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

TCL VAT and TAL Article 26 for fiscal year 2011 have been paid by the Company by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015, according to a decree of the General Director of Taxes No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated February 25, 2016.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Atas keseluruhan SKPKB PPN, SKPKB PPH Pasal 26 dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.274.076.707 (ekuivalen AS\$92.358), sesuai surat Perusahaan tanggal 14 Januari 2016 (SKPKB PPN dan SKPKB PPH Pasal 26) dan 20 Januari 2016 (STP PPN).

Untuk SKPKB PPh Pasal 21 No. 90002/201/11/415/15 Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Januari 2016.

Tahun pajak 2012

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00078/406/12/092/14 tanggal 11 September 2014, telah menyetujui pengajuan restitusi pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan 23 oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2012 sebesar AS\$812.516 (setara Rp9.547.069.228) dan telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2014.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)	
SKPKB PPN No.90066/207/12/092/15	4.465.110	4.465.110	TAL VAT No.90066/207/12/092/15
SKPKB PPN No.90067/207/12/092/15	2.566.622	2.566.622	TAL VAT No.90067/207/12/092/15
SKPKB PPN No.90068/207/12/092/15	9.317.507	9.317.507	TAL VAT No.90068/207/12/092/15
SKPKB PPN No.90076/207/12/092/15	46.028.230	46.028.230	TAL VAT No.90076/207/12/092/15
STP PPN No.90069/107/12/092/15	-	339.889.792	TCL VAT No.90069/107/12/092/15
STP PPN No.90070/107/12/092/15	-	276.714.291	TCL VAT No.90070/107/12/092/15
STP PPN No.90071/107/12/092/15	-	313.713.108	TCL VAT No.90071/107/12/092/15
STP PPN No.90077/107/12/092/15	-	291.514.134	TCL VAT No.90077/107/12/092/15
STP PPN No.90079/107/12/092/15	-	136.114.201	TCL VAT No.90079/107/12/092/15
Total	62.377.469	1.420.322.995	Total
Total ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	4.521	102.959	Total in United States Dollar equivalent

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For all SKPKB VAT, TAL Article 26 and TAL VAT, the Company filed an objection amounting to Rp1,274,076,707 (equivalent to US\$92,358), based on the Company letter dated January 14, 2016 (SKPKB VAT and TAL Article 26) and January 20, 2016 (TAL VAT).

For TAL Article 21 No. 90002/201/11/415/15 the Company has paid it on January 18, 2016.

Fiscal year 2012

The General Directorate of Tax based on its Letter of Tax Overpayment of Income Taxes (SKPLB) No. 00078/406/12/092/14 dated September 11, 2014, has approved the submission of restitution of income tax article 22 and 23 by the Company for fiscal year 2012 amounting to US\$812,516 (equivalent to Rp9,547,069,228) and the Company has received the refund on October 24, 2014.

On December 30, 2015, the Company has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) and were charged as tax expense in the year 2015 as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

STP PPN telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

Atas keseluruhan SKPKB dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.482.700.464 (ekuivalen AS\$107.481) sesuai surat Perusahaan tanggal 20 Januari 2016.

Tahun pajak 2013

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00054/406/13/092/15 tanggal 24 April 2015 tidak menyetujui rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar AS\$3.430.072.

Perusahaan berdasarkan surat tanggal 10 April 2015 melakukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengajuan restitusi pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan 23 oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$562.478 (setara Rp7.252.028.854) dan telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2015.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan aktuaris atas liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 18 Februari 2016 dan 22 Februari 2015, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

TCL VAT have been paid by the Company by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015, according to the decree of the General Director of Tax No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated February 25, 2016.

For all TAL and TCL VAT the Company filed an objection amounting to Rp1,482,700,464 (equivalent to US\$107,481) in accordance with the Company's letter dated January 20, 2016.

Fiscal year 2013

The General Directorate of Taxes based on its Letter of Tax Overpayment of Income Tax (SKPLB) No. 00054/406/13/092/15 dated April 24, 2015, disapproved the calculation of the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,430,072.

The company filed an objection dated April 10, 2015.

The General Directorate of Taxes has approved the submission of restitution income tax article 22 and 23 by the Company for fiscal year 2013 amounting to US\$562,478 (equivalent of Rp7,252,028,854) and the Company received the refund on May 28, 2015.

17. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY

The actuarial calculation on employees benefit liability based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) for the years ended December 31, 2015 and 2014, was prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in their report dated February 18, 2016 and February 22, 2015, respectively, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013), by using the "Projected Unit Credit" method.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pertimbangan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31, 2015**

Tingkat bunga diskonto	8,8% per tahun/8.8% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian/ 2.0% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0% di umur 53/ 2.5% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.0% at the age of 53	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,0% per tahun/10.0% per annum	Annual salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age

**31 Desember/
December 31, 2014**

Tingkat bunga diskonto	7,9% per tahun/7.9% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian/ 2.0% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0% di umur 52/ 2.5% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.0% at the age of 52	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,0% per tahun/10.0% per annum	Annual salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employees benefit liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
Saldo awal	36.825.423.133	23.708.796.278	13.928.693.524	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan	10.685.014.544	10.141.840.051	-	<i>Employees benefit expenses</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.269.007.039)	4.085.926.120	9.780.102.754	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pembayaran aktual untuk Imbalan kerja	(968.288.590)	(1.111.139.316)	-	<i>Actual employees benefit payment</i>
Saldo akhir liabilitas	43.273.142.048	36.825.423.133	23.708.796.278	<i>Ending balance liability</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	3.136.871	2.960.243	1.945.097	<i>Net liability in statement of financial position - in United State Dollar equivalent</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
Saldo awal (Keuntungan)/kerugian aktuaria	13.866.028.874	9.780.102.754	-	Beginning balance
	(3.269.007.039)	4.085.926.120	9.780.102.754	Actuarial (gain)/losses
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	10.597.021.835	13.866.028.874	9.780.102.754	Remeasurement of defined benefit plan
Nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	768.178	1.114.633	802.371	Remeasurement of defined benefit plan - in United State Dollar equivalent

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	
	Rupiah	Rupiah	
Biaya jasa kini	7.775.806.117	8.008.048.386	Current service cost
Beban bunga	2.909.208.427	2.133.791.665	Interest cost
Beban imbalan kerja	10.685.014.544	10.141.840.051	Employees benefit expense
Beban imbalan kerja - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	774.557	815.260	Employees benefit expense - in US Dollar equivalent

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Total employees benefit expense are as follows:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employees benefit liability	
Kenaikan	1%	2.867.019	Increase
Penurunan	1	3.448.888	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang berasalan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determine based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

*) Disajikan kembali (Catatan 30)

*) As restated (Note 30)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
1 tahun	222.857	114.731	Within one year
2 - 5 tahun	440.811	414.932	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.473.203	2.430.580	More than 5 years
Total	3.136.871	2.960.243	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban dari imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 12,74 dan 13,15.

17. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY (continued)

The maturity profile of employees benefit liability in future years are as follows:

The average duration of the employees benefit liability as of December 31, 2015 and 2014 are 12.74 and 13.15, respectively.

18. MODAL SAHAM

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

- a. The details of share ownership of the Company are as follows:

Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2015			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.523.902.112	31,60	90.446.030	Pioneer Atrium Holdings Ltd.
PT Hermawan Sentral Investama	843.380.255	17,49	50.761.571	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,78	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	2.524.500	0,05	335.732	Anton Wiratama (President Director)
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02	133.799	Nio Ing Tjung (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	46.150.930	0,96	6.137.590	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/
December 31, 2014

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.523.902.112	31,60	90.446.030	Pioneer Atrium Holdings Ltd.
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	2.524.500	0,05	335.732	Anton Wiratama (President Director)
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	755.082	0,01	100.418	Nio Ing Tjung (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	51.400.074	1,07	6.835.671	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453	Total

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan US\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

20. PENJUALAN

Produk	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Products
	2015	2014	
Staple Fiber	115.632.083	180.378.195	Staple Fiber
Filament Yarn	62.037.617	83.529.751	Filament Yarn
Chip	5.352.384	15.568.220	Chip
RCL	1.623.705	1.938.564	RCL
Total	184.645.789	281.414.730	Total

Pada tahun 2015 penjualan kepada pelanggan yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah Teijin Frontier Co., Ltd. sejumlah US\$22.293.062 (12.07%) untuk produk filament yarn, sedangkan untuk tahun 2014 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

18. CAPITAL STOCK (continued)

b. Capital Management (continued)

This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

19. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

PEMAKAIAN BAHAN	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		MATERIALS USED
	2015	2014	
Bahan baku	119.206.647	199.301.788	Raw materials
Bahan pembantu	5.276.208	7.077.954	Supplies
Bahan pembungkus	3.730.837	4.863.796	Packing materials
Bahan pemroses	1.696.157	1.895.894	Processing materials
Jumlah pemakaian bahan	129.909.849	213.139.432	Total materials used
Upah buruh langsung	4.631.802	5.002.662	Direct labor

21. COST OF GOODS SOLD

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
BEBAN PABRIKASI			MANUFACTURING OVERHEAD
Bahan tidak langsung	20.846.050	29.043.706	Indirect materials
Penyusutan (Catatan 9)	14.554.493	14.168.522	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 11)	73.646	73.646	Amortization (Note 11)
Pemeliharaan	5.393.335	6.936.822	Maintenance
Upah buruh tidak langsung (Pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.508.987	2.837.567	Indirect labor
Lain-lain	(1.242.725)	3.144.686	(Recovery) allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (Note 7)
Jumlah beban pabrikasi	2.748.755	3.291.772	Others
JUMLAH BEBAN PRODUKSI	179.424.192	277.638.815	<i>Total manufacturing overhead</i>
PERSEDIAAN			TOTAL MANUFACTURING COST
BARANG DALAM PROSES			
DAN BARANG INTERMEDIATE			INVENTORIES
Awal tahun	5.140.064	7.957.757	WORK IN PROCESS AND
Penghapusan	-	(45.249)	INTERMEDIATE PRODUCTS
Akhir tahun	(4.894.552)	(5.140.064)	At beginning of year Written-off At end of year
BEBAN POKOK PRODUKSI	179.669.704	280.411.259	COST OF GOODS MANUFACTURED
PERSEDIAAN BARANG JADI			FINISHED GOODS INVENTORIES
Awal tahun	25.457.250	26.027.393	At beginning of year
Akhir tahun	(23.370.250)	(25.457.250)	At end of year
BEBAN POKOK PENJUALAN	181.756.704	280.981.402	COST OF GOODS SOLD

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	47.344.650	83.549.457	<i>PT Mitsubishi Chemical Indonesia</i>
PT BP Petrochemicals Indonesia	29.445.018	54.586.916	<i>PT BP Petrochemicals Indonesia</i>
Total	76.789.668	138.136.373	Total

	<i>Percentase Terhadap Total Penjualan/ As a Percentage of Total Sales</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	25,64%	29,69%	<i>PT Mitsubishi Chemical Indonesia</i>
PT BP Petrochemicals Indonesia	15,95	19,40	<i>PT BP Petrochemicals Indonesia</i>
Total	41,59%	49,09%	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014
Ongkos angkut dan transportasi	1.402.335	1.814.733
Penyusutan (Catatan 9)	285.923	285.923
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	116.446	209.772
Klaim pelanggan	51.853	65.550
Alat tulis dan perlengkapan kantor	34.683	43.055
Sewa dan asuransi	34.194	42.351
Outsourcing	10.264	2.850
Biaya tenaga ahli	8.684	10.856
Lain-lain	21.747	18.582
Total	1.966.129	2.493.672
		Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014*)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.672.159	1.613.770
Penyusutan (Catatan 9)	319.548	305.489
Biaya tenaga ahli	210.531	297.352
Perbaikan dan pemeliharaan	147.258	143.528
Perjalanan	42.794	33.552
Alat tulis dan perlengkapan kantor	32.119	36.362
Penelitian dan pengembangan	30.311	22.785
Komunikasi	27.196	24.477
Kepengurusan pegawai	5.717	8.602
Periklanan dan promosi	4.916	9.827
Sewa dan asuransi	3.183	14.503
Lain-lain	45.774	50.071
Total	2.541.506	2.560.318
		Total

*) Disajikan kembali (Catatan 30)

*) As restated (Note 30)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	31 Desember/ December 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		<i>Financial Assets</i>	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
Aset Keuangan						
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>						
Kas dan setara kas	1.091.867	1.091.867	837.296	837.296	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.725.625	1.725.625	2.311.295	2.311.295	<i>Restricted time deposits</i>	
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>	
- lancar	21.666.208	21.666.208	31.355.093	31.355.093	<i>current -</i>	
- tidak lancar	95.058	95.058	119.077	119.077	<i>non current -</i>	
Piutang lain-lain	1.165.923	1.165.923	1.435.491	1.435.491	<i>Other receivables</i>	
Aset lain-lain*)	321.991	321.991	324.874	324.874	<i>Other Assets*)</i>	
Total	26.066.672	26.066.672	36.383.126	36.383.126	Total	
Liabilitas Keuangan						
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						
Pinjaman jangka pendek	6.382.123	6.382.123	25.848.761	25.848.761	<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	
Utang usaha	12.672.591	12.672.591	17.328.302	17.328.302	<i>Short-term loans</i>	
Utang lain-lain	2.511.149	2.511.149	2.593.273	2.593.273	<i>Trade payables</i>	
Beban akrual	910.623	910.623	1.089.719	1.089.719	<i>Other payables</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	419.072	419.072	420.706	420.706	<i>Accrued expenses</i>	
Total	22.895.558	22.895.558	47.280.761	47.280.761	Total	

*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf dan deposit.

*) This account represent golf membership and deposits.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar didapatkan dari harga kuotasi di pasar aktif dan harga kuotasi yang dapat diobservasi dan yang tidak dapat diobservasi.

Fair values are obtained from quotation prices at active market and quotation prices can be observe and can not be observe.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha tidak lancar ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

Estimasi nilai wajar seluruh liabilitas keuangan di atas adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

3. Pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:

1. *Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.*

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets, except for long-term trade receivables is determined based on discounted cash flow using market interest rate until remaining maturity.

Estimated fair value of other assets (golf membership and deposits) are based on reasonably approximate their fair values.

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values of the financial liabilities.

The estimated fair value for all above financial liabilities are repayable on demand.

3. *Short-term loans.*

All of the above financial liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					Total
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						
Kas dan setara kas	7.005.749.365	139.905	102	35.864	548.298	Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.237.200.000	-	-	-	307.155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	67.642.334.025	-	-	120.781	5.035.468	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang lain-lain	862.159.910	-	-	-	62.498	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar di muka	80.505.674.905	-	-	-	5.835.859	<i>Other receivables</i>
Piutang usaha tidak lancar	13.113.195.920	-	-	-	950.576	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	8.340.622.540	-	-	-	604.612	<i>Trade receivables non current</i>
Total	181.706.936.665	139.905	102	156.645	13.344.466	<i>Estimated claims tax refund</i>
Liabilitas						
Utang usaha	29.758.187.740	85.362.155	-	-	2.866.160	Liabilities
Utang lain-lain	22.447.541.285	34.628.124	-	7.645	1.923.192	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	9.106.396.487	-	-	-	660.123	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.781.092.725	-	-	-	419.072	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	3.769.263.030	-	-	-	273.234	<i>Short-term employee benefit liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	43.273.142.048	-	-	-	3.136.871	<i>Taxes payable</i>
Total	114.135.623.315	119.990.279	-	7.645	9.278.652	<i>Employees benefit liability</i>
Aset (Liabilitas) Neto	67.571.313.350	(119.850.374)	102	149.000	4.065.814	Total
Net Assets (Liabilities)						

	31 Desember/ December 31, 2014 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					Total
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						
Kas dan setara kas	2.288.756.249	56.077	101	7.477	193.625	Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.437.200.000	-	-	-	437.074	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	47.184.036.760	-	-	159.390	3.986.801	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang lain-lain	1.426.805.800	864.101	-	-	121.929	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar di muka	94.772.700.568	-	-	-	7.618.332	<i>Other receivables</i>
Piutang usaha tidak lancar	14.813.191.240	-	-	-	1.190.771	<i>Prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak	13.583.432.155	-	-	-	1.091.916	<i>Trade receivables non current</i>
Total	179.506.122.772	920.178	101	166.867	14.640.448	<i>Estimated claims tax refund</i>
Liabilitas						
Utang usaha	39.260.317.782	62.680.966	-	-	3.680.720	Liabilities
Utang lain-lain	20.823.689.200	36.913.818	-	24.481	2.012.739	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	4.053.513.536	-	-	-	325.845	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.233.587.274	-	-	-	420.706	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.104.435.640	-	-	-	88.781	<i>Short-term employee benefit liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	36.825.423.133	-	-	-	2.960.243	<i>Taxes payable</i>
Total	107.300.966.565	99.594.784	-	24.481	9.489.034	<i>Employees benefit liability</i>
Aset (Liabilitas) Neto	72.205.156.207	(98.674.606)	101	142.386	5.151.414	Total
Net Assets (Liabilities)						

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2015 dan 2014 terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, beban keuangan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2015		
		Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax (expense) benefit	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat		+ 1% - 1	(36.895) 36.895	

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks. Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term loan and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2015 and 2014 to a reasonably possible change in interest rates. With all other variables held constant, financial charges is affected through the impact on floating rate loans as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

		<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	United States Dollar
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax (expense) benefit	
Dolar Amerika Serikat	+ 1% - 1	(91.095) 91.095	

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke IDR, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2015 dan 2014 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

		<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	United States Dollar
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax (expense) benefit	
Dolar Amerika Serikat	+ 1% - 1	(91.095) 91.095	

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and mostly expenses recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting US\$ currency into IDR, JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2015 and 2014 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant:

		<i>31 Desember/ December 31, 2015</i>	Foreign Currencies
	Penguatan/pelemahan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax (expense) benefit	
Mata uang asing	+ 1% - 1	(40.658) 40.658	
		<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	Foreign Currencies
	Penguatan/pelemahan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax (expense) benefit	
Mata uang asing	+ 1% - 1	(51.514) 51.514	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market. Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with purchase of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 based on contractual payments.

	31 Desember/ December 31, 2015					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	6.382.123	-	-	-	6.382.123	Short-term loans
Utang usaha -						
Pihak ketiga	12.672.591	-	-	-	12.672.591	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	2.479.393	-	-	-	2.479.393	Other payables Third parties
Pihak berelasi	31.756	-	-	-	31.756	Related parties
Beban akrual	910.623	-	-	-	910.623	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	419.072	-	-	-	419.072	Short-term employees benefit liability
	22.895.558	-	-	-	22.895.558	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Pinjaman jangka pendek	25.848.761	-	-	-	25.848.761
Utang usaha - Pihak ketiga	17.328.302	-	-	-	17.328.302
Utang lain-lain Pihak ketiga	2.566.616	-	-	-	2.566.616
Pihak berelasi	26.657	-	-	-	26.657
Beban akrual	1.089.719	-	-	-	1.089.719
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	420.706	-	-	-	420.706
	47.280.761	-	-	-	47.280.761

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan sebesar jaminannya.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank berkualitas untuk penempatan dana.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees.*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2015					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>
Penjualan					
Beban pokok penjualan	115.632.083	5.352.384	62.037.617	1.623.705	184.645.789
	115.922.350	4.690.521	60.216.335	927.498	181.756.704
(Rugi) Laba bruto	(290.267)	661.863	1.821.282	696.207	2.889.085
Beban penjualan	(1.133.192)	(18.442)	(808.290)	(6.205)	(1.966.129)
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(2.541.506)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	661.324
Klaim kepada asuransi	-	-	-	-	596.245
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	197.700
Klaim kepada permasok	-	-	-	-	60.175
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(30.215)
Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(469.835)
Surat ketetapan kurang bayar/ tagihan pajak	-	-	-	-	(200.041)
Penghasilan sewa	-	-	-	-	470.627
Pajak final atas penghasilan sewa	-	-	-	-	(47.063)
Lain-lain - neto	-	-	-	-	109.808
Rugi usaha	-	-	-	-	(269.825)
Penghasilan bunga	-	-	-	-	47.766
Pajak final atas penghasilan bunga	-	-	-	-	(9.537)
Beban keuangan	-	-	-	-	(435.483)
Rugi sebelum beban pajak	-	-	-	-	(667.079)
Beban pajak					(967.721)
Rugi tahun berjalan					(1.634.800)
Aset segmen					315.020.865
Liabilitas segmen					29.644.011
					Segment assets
					Segment liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014*)					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan	180.378.195	15.568.220	83.529.751	1.938.564	281.414.730	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	178.490.003	16.151.824	85.090.197	1.249.378	280.981.402	<i>Cost of goods sold</i>
Laba (rugi) bruto	1.888.192	(583.604)	(1.560.446)	689.186	433.328	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(1.456.508)	(57.957)	(973.415)	(5.792)	(2.493.672)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(2.560.318)	General and administrative expenses
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	240.995	Recovery of impairment losses in value of trade receivables
Klaim kepada pemasok	-	-	-	-	94.151	Claim to supplier
Klaim kepada asuransi	-	-	-	-	99.079	Claim to insurance
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	13.521	Penalty from customer
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(30.215)	Depreciation expense of investment in properties
Rugi neto						Net losses on foreign exchange
selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(102.865)	from operating activities
Penghasilan sewa	-	-	-	-	434.281	Rent income
Pajak final atas penghasilan sewa	-	-	-	-	(43.428)	Final tax for rent income
Lain-lain - neto	-	-	-	-	(68.791)	Miscellaneous - net
Rugi usaha	-	-	-	-	(3.983.934)	Loss from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	48.986	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	-	-	-	-	(9.775)	Final tax for interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(1.133.040)	Financial charges
Rugi sebelum manfaat pajak	-	-	-	-	(5.077.763)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak					502.631	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(4.575.132)	Loss for the year
Aset segmen					340.314.626	Segment assets
Liabilitas segmen					53.649.427	Segment liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 30)

*) As restated (Note 30)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (Catatan 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties due to the relationship and/or management (Note 2d).

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Relationship
Hubungan kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	Ownership through PT Prospect Motor
Hubungan pengendalian melalui manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Control through key management

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Liabilitas			
Utang lain-lain			<u>Other payables</u>
PT Dunia Express Transindo	31.756	26.657	PT Dunia Express Transindo
Total liabilitas kepada pihak berelasi	<u>31.756</u>	<u>26.657</u>	Total liabilities to related party
Total liabilitas	<u>29.644.011</u>	<u>53.649.427</u>	Total liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,11%	0,05%	Percentage of total liabilities to related party to total liabilities
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	612.884	562.889	Salaries and allowances for the Boards of Commissioners and Directors
Remunerasi dan bonus Dewan Komisaris dan Direksi	<u>47.799</u>	<u>48.992</u>	Remuneration and bonuses for the Boards of Commissioners and Directors

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015		
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Loss per share
(1.634.800)	4.823.076.400	(0,0003)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2014		
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Loss per share
(4.575.132)	4.823.076.400	(0,0009)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2j.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

30. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS

As of January 1, 2015, The Company applied SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2015 and is applied retrospectively, as stated in Note 2j.

The Company has identified the accounts affected by the adjustments of SFAS No. 24 (Revised 2013) as follows:

1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 January 1, 2014 / December 31, 2013			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
Liabilitas			
Liabilitas imbalan kerja	1.142.726	802.371	1.945.097
Total liabilitas	69.342.477	802.371	70.144.848
Ekuitas			
Saldo laba	1.599.472	(802.371)	797.101
Ekuitas, neto	292.354.964	(802.371)	291.552.593

31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
Liabilitas			
Liabilitas imbalan kerja	1.889.512	1.070.731	2.960.243
Total liabilitas	52.578.696	1.070.731	53.649.427
Ekuitas			
Defisit	(3.019.562)	(1.070.731)	(4.090.293)
Ekuitas, neto	287.735.930	(1.070.731)	286.665.199

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 / For the Year Ended December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban umum dan administrasi	(2.604.220)	43.902	(2.560.318)
Rugi usaha	(4.027.836)	43.902	(3.983.934)
Rugi sebelum (beban) manfaat			
Pajak penghasilan	(5.121.665)	43.902	(5.077.763)
Rugi tahun berjalan	(4.619.034)	43.902	(4.575.132)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(312.262)	(312.262)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	-	(312.262)	(312.262)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(4.619.034)	(268.360)	(4.887.394)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

General and administrative expenses
Loss from operation
Loss before income tax (expense) benefit
Loss for the year
Remeasurement of defined benefit plan
Other comprehensive income (loss) after tax
Total comprehensive loss for the year

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- a. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- b. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- c. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- d. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- e. PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi", memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- a. Amendment SFAS No. 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS No. 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- b. Amendment SFAS No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- c. SFAS No. 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- d. SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- e. SFAS No. 13 (2015 Adaptation), "Investment Property", clarified that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 interplay. Entities can be referred to in SFAS No. 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. Entities may also be referred to in SFAS No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):

- f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- h. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- b. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

*Effective on or after January 1, 2016
(continued):*

- f. SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- g. SFAS No. 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS No. 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- h. SFAS No. 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS No. 55.

Effective on or after January 1, 2017:

- a. Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS No. 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS No. 3 "Interim Financial Reporting", SFAS No. 5 "Operating Segments", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 62 "Insurance Contract".
- b. IFAS No. 31, "Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property", an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13 "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2016 tidak diijinkan. Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

**32. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2016.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Early implementation before January 1, 2016 is not permitted. The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of these issued accounting standards on its financial statements.

**32. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 22, 2016.

TIFICO ANNUAL REPORT 2015

TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES

TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Head Office & Factory

Jalan M.H. Thamrin,
Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang 15001, Banten, Indonesia.
Phone : +62 21 53120188
Fax : + 62 21 53120155 - 53120166
website : www.tifico.co.id

1. Sales & Marketing Department : marketing@tifico.co.id
2. Purchasing Department : purchasing@tifico.co.id
3. Corporate Secretary : corsec@tifico.co.id